

Kompilasi Khotbah Jumat Agustus 2016

Vol. X, No. 15, 02 Fatah 1395 HS/02 Desember 2016

Diterbitkan oleh Sekretaris Isyaat Pengurus Besar Jemaat Ahmadiyah Indonesia
Badan Hukum Penetapan Menteri Kehakiman RI No. JA/5/23/13 tgl. 13 Maret 1953

Pelindung dan Penasehat:

Amir Jemaat Ahmadiyah Indonesia

Penanggung Jawab:

Sekretaris Isyaat PB

Penerjemahan oleh:

Mln. Irfan Fadhlur Rahman

Mln. Dildaar Ahmad Dartono

Ratu Gumelar

Editor:

Mln. Dildaar Ahmad Dartono

Ruhdiyati Ayyubi Ahmad

Desain Cover dan type setting:

Desirum Fathir Sutiyono dan Rahmat Nasir Jayaprawira

ISSN: 1978-2888

DAFTAR ISI

Khotbah Jumat 05 Agustus 2016/Zuhur 1395 Hijriyah Syamsiyah/02 Dzulqa'idah 1437 Hijriyah Qamariyah: Persiapan Jalsah Salanah UK 2016 1-20
(Mln. Irfan Fadhlur Rahman, Ratu Gumelar dan Dildaar Ahmad Dartono)

Khotbah Jumat 12 Agustus 2016/Zuhur 1395 HS/09 Dzulqa'idah 1437 HQ: Jalsah Salanah UK 2016 21-36
(Dildaar Ahmad Dartono)

Khotbah Jumat 19 Agustus 2016/Zuhur 1395 HS/16 Dzulqa'idah 1437 HQ: Tinjauan Jalsah Salanah UK 2016 37-56
(Mln. Irfan Hafidhur Rahman & Dildaar Ahmad Dartono)

Khotbah Jumat 26 Agustus 2016/Zuhur 1395 HS/23 Dzulqa'idah 1437 HQ: Nyatakanlah Karunia-Karunia Ilahi 57-76
(Irfan Hafidhur Rahman & Dildaar Ahmad Dartono)

Sumber referensi : www.alislam.org (bahasa Inggris dan Urdu) dan www.Islamahmadiyya.net (Arab)

Beberapa Bahasan Khotbah Jumat 05-08-2016

Karunia dari Allah sehingga mereka mendapat kesempatan untuk melayani para tamu Hadhrat Masih Mau'ud as. Dengan karunia Allah, sudah menjadi karakter para anggota Jemaat Ahmadiyah di semua negara dari semua tingkatan dan umur bahwa para anggotanya harus melayani para tamu di acara Jalsah Salanah.

Akhlak baik menyambut tamu; berkhidmat tanpa membeda-bedakan atau mengistimewakan; setiap yang datang untuk Jalsah adalah tamu Jalsah; Berdirinya Jemaat, penyelenggaraan Jalsah dan Langgar Khanah adalah perwujudan janji Allah Ta'ala terhadap Hadhrat Masih Mau'ud as; pengkhidmatan harus kosong dari sifat riya.

Beberapa Bahasan Khotbah Jumat 12-08-2016

Kesyukuran bagi panitia dan peserta Jalsah; Syarat pengabulan doa; Pada waktu shalat dan acara Jalsah, telepon genggam harap tidak diaktifkan atau minimal kalau dihidupkan dengan nada getar bukan dering; Kerjasama dalam hal pelaksanaan Jalsah;

Keindahan Jalsah; Nasehat kepada kaum wanita peserta Jalsah perihal perhiasan untuk dijaga sendiri; Jalsah bukan arena memamerkan perhiasan dan pakaian; Perhatian pada doa, shalat, nawafil, dzikir Ilahi dan shalawat.

Beberapa Bahasan Khotbah Jumat 19-08-2016

Dengan karunia Allah Ta'ala, Jalsah Salanah UK telah diselenggarakan pada minggu lalu dan berjalan dengan sangat baik dan selesai dengan aman. الحمد لله *alhamdu*

liLlaah; Jalsah Salanah Britania dengan kehadiran Khalifah-e-Waqt membuat Jalsahnya sebagai Jalsah Internasional. Perwakilan Jemaat di dunia hadir. Panitia berasal dari beberapa negara; Sejumlah 6000 orang panitia berkhidmat di Jalsah Salanah UK. Ini merupakan karunia Allah Yang telah menyediakan SDM sebanyak itu; Jalsah Salanah berfungsi juga sebagai sarana Tabligh secara diam-diam yang hasilnya bisa melebihi pembagian literatur; Komentar-komentar berkesan dari para peserta Jalsah Salanah; Tahun ini peliputan Jalsah oleh Media lebih banyak dibanding sebelumnya; Tiap Ahmadi bersyukur kepada Allah hingga ke batas puncaknya.

Beberapa Bahasan Khotbah Jumat 26-08-2016

Beberapa kejadian tersebut yang menunjukkan bagaimana Allah menggerakkan hati orang-orang yang tinggal di berbagai negara.

Dia mengungkapkan kebenaran Ahmadiyah melalui mimpi kepada orang-orang, perbukuan atau selebaran kita menjadi sarana tabligh, penentangan para penentang Ahmadiyah berfungsi sebagai pupuk penyubur tersebarluasnya Ahmadiyah, sikap dan perilaku Muslim Ahmadiyah menarik hati orang-orang lain, keagungan iman dan keyakinan mereka terhadap kebenaran Ahmadiyah sedangkan mereka tinggal di tempat yang jauh terpencil, tarbiyat anak-anak dan lain-lain.

Jalsah Salanah UK 2016

Khotbah Jumat

Sayyidina Amirul Mu'minin, Hadhrat Mirza Masrur Ahmad,
Khalifatul Masih al-Khaamis *ayyadahullaahu Ta'ala binashrihil 'aziiz*
Pada 12 Agustus 2016 di Jalsah Gah Hadiqatul Mahdi, Oaklands
Farm, Green Street, East Worldham, Alton, Distrik Hampshire,
UK (United Kingdom of Britain).

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ .

أما بعد فأعوذ بالله من الشيطان الرجيم.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ * الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ * الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ * مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ *

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ * اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ * صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ

الْمَغضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ. (آمين)

Dengan karunia Allah, hari Jumat ini, Jemaat Ahmadiyah Inggris akan memulai konvensi tahunan (Jalsah Salanah). Pembukaan akan diadakan sore ini, dengan izin Allah. Semoga Allah membuat semua peserta Jalsah untuk memenuhi harapan-harapan yang Hadhrat Masih Mau'ud *as* harapkan dari para peserta Jalsah-Jalsah. Semoga semua peserta menjadi pewaris doa-doa Hadhrat Masih Mau'ud *as*.

Setiap Ahmadi tahu ini dan harus tahu bahwa Hadhrat Masih Mau'ud *as* secara khusus menyebutkan menghadiri Jalsah tidak

seperti menghadiri pertemuan duniawi umumnya. Oleh karena itu, setiap peserta harus membuat fokus perhatiannya untuk meraih pengetahuan agama dan kemajuan kerohanian. Bahkan, Hadhrat Masih Mau'ud telah menunjukkan kemarahannya pada orang-orang yang tidak menghadiri Jalsah dengan gairah pemikiran ini.¹¹

Program-program Jalsah dibuat dengan pemikiran tersebut. Sebuah komite khusus dibentuk untuk mempersiapkan **pidato dan membatasi topik-topik pilihan dengan sangat hati-hati dan dengan banyak pertimbangan sehingga tujuan perolehan ilmu agama dan kemajuan kerohanian dijaga. Sebuah daftar panjang topik tertentu disiapkan dan dikirim ke Khalifah-e-Waqt untuk persetujuan.** Khalifah kemudian memilihkan beberapa topik bahasan yang akhirnya disajikan dalam pidato di sini (Jalsah). Hal ini dilakukan untuk menghasilkan bahan terbaik demi kemajuan ilmu agama, spiritual, dan akademik anggota.

Oleh karena itu, mereka yang datang untuk mengikuti Jalsah harus menjadikan wajib bagi diri mereka sendiri bahwa mereka akan berpartisipasi dalam program-program Jalsah dan mendengarkan dengan tenang pidato-pidato Jalsah dari dalam tenda Jalsah saat sedang disampaikan. Kadang-kadang dari pihak pria dan biasanya dari pihak kaum perempuan melaporkan keluhan ada orang yang bukannya duduk di dalam tenda dan mendengarkan pidato malahan duduk dalam kelompok kecil di luar tenda dan menikmati waktu mereka sendiri. Beberapa menyediakan bahan *game* (permainan) untuk anak-anak mereka, membiarkan mereka bermain dan membuat kebisingan di samping dinding tenda.

¹¹ Syahadatul Qur'an, Ruhani Khazain jilid 6, h. 395

Dengan melakukan hal itu anak-anak tidak akan belajar kesucian (nilai sakral) pertemuan agama.

Jika anak-anak begitu masih kecil sehingga perlu untuk membiarkan mereka bermain dengan mainan maka orang tua mereka harus membawa mereka ke tempat yang ditunjuk untuk anak-anak (Tenda khusus untuk anak-anak) dan membiarkan mereka bermain di sana - mainan tersedia di sana. Tapi, tidak tepat dengan cara apapun bagi orang tua berada di luar tenda, membiarkan anak-anak mereka bermain dan membuat kebisingan di sekitar tenda utama baik tenda yang untuk laki-laki atau perempuan. Dan ketika mereka dihentikan dari membuat kebisingan oleh para panitia yang bertugas, mereka menunjukkan kebencian mereka. Ini kesalahan mereka sendiri, bukan kesalahan panitia yang melarang mereka.

Seperti yang telah saya katakan sebelumnya bahwa hendaknya harus ada sebuah komite yang bertugas merenungkan dan menyarankan topik-topik (tema-tema) pidato. Lalu, mereka mengirimkannya kepada saya. Sesuai dengan kebutuhan keadaan terkini, saya akan memilihkan 7 atau 8 topik dari banyak topik yang dikirimkan itu. Kemudian topik yang dipilih dikirim ke penceramah. Mereka menghabiskan beberapa hari sedangkan beberapa orang lain menghabiskan lebih dari satu bulan untuk mempersiapkan pidato mereka. Dalam waktu singkat, susah payah mereka mencoba untuk mempersiapkan sebuah pidato yang sangat menyeluruh.

Oleh karena itu setiap orang harus peduli bahwa para pembicara dan cendekiawan Jemaat yang menghabiskan banyak waktu dan mempersiapkan pidato mereka dengan sangat susah payah harus diberikan perhatian penuh dan isi pidato mereka harus diingat. Saya berpendapat jika pendengar, pria dan wanita

menghapal 50 persen dari pidato ini, maka itu akan meningkatkan pengetahuan spiritual, religius, dan akademik mereka berkali lipat.

Pada suatu waktu Hadhrat Masih Mau'ud as mengatakan bahwa semua peserta harus mendengarkan pidato dengan penuh perhatian, mendengarkan dengan penuh pemikiran dan sepenuhnya memperhatikan karena itu merupakan masalah iman. Kelemahan dan kurangnya perhatian mengakibatkan hasil sangat buruk dalam hal ini. Mereka yang lalai dan tidak memperhatikan ketika pidato disampaikan, bagi mereka, tidak peduli seberapa baik penceramah dan betapa berguna dan efektif isi pidatonya, itu tidak akan menguntungkan mereka. Tentang orang-orang seperti itu dikatakan bahwa mereka memiliki telinga tetapi tidak mendengarkan dan memiliki hati tapi tidak memahami.¹² Jadi, ingat apa pun yang dikatakan harus didengarkan dengan hati-hati dan perhatian. Sebab, orang yang tidak mendengarkan dengan penuh perhatian tidak akan mendapatkan keuntungan apa-apa, bahkan jika ia bersama dengan jenis orang yang paling baik dan dermawan sekalipun.¹³

Sebagaimana telah saya katakan tadi, telah sampai kepada kami keluhan dari peserta Jalsah baik pihak pria maupun pihak perempuan mengenai orang-orang yang duduk-duduk di ujung tenda. Jika keluhan itu benar maka pada Jalsah kali ini mereka (yang dikeluhkan itu) harus memastikan panitia yang bertugas di

¹² Surah Al-A'raaf, : 180. وَلَقَدْ دَرَأْنَا لَجَنَّهُمْ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ عَلَيْهِمْ قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ () “Dan sungguh, akan Kami isi neraka Jahanam banyak dari kalangan jin dan manusia. Mereka memiliki hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka memiliki mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka seperti hewan ternak, bahkan lebih sesat lagi. Mereka itulah orang yang lengah.”

¹³ Malfuzhat, jilid 3, h. 142-143, edisi 1985, terbitan UK.

daerah tersebut tidak mengeluhkan apapun. Melainkan, mereka harus mendengarkan pidato Jalsah dengan sangat serius dan tidak harus mendengarkan hanya untuk secara sementara mengambil kesenangan intelektual (keilmuan) atau menghargai dan mengambil keuntungan dari titik pandangan yang ilmiah saja. Sebaliknya, kita harus mendengarkan itu sehingga memiliki manfaat akademis dan spiritual secara tetap.

Selanjutnya, terdapat orang-orang yang memilih-milih kesukaan pada [memfavoritkan] sebagian pembicara dibanding para pembicara lainnya yang telah datang ke Jalsah Gah. Mereka pun datang untuk mendengarkan pembicara favorit mereka itu. Hadhrat Masih Mau'ud as mengatakan bagi mereka, “Bagi diri dan jiwa saya sendiri dan bagi Jemaat saya, saya ingin dan merasa suka bahwa hendaknya tidak hanya menyintai tampilan lahiriah dari kata-kata, gaya dan kekuatan kalimat yang tampak dalam pidato-pidato. Sementara itu, semua maksud dan tujuan [menghadiri pertemuan] seharusnya bukan berpusat [terbatas] pada bagaimana menariknya pembicara dan bagaimana ajaib kata-katanya. Kepuasan (kerelaan) saya tidak berputar pada hal itu. Yang paling saya sukai dari hati nurani terdalam saya ialah apa pun yang dilakukan, dilakukan demi meraih ridha Allah. Apa pun yang dikatakan, dikatakan demi ridha Allah. Dan inilah tuntutan fitrat dan tabiat saya. Bukan terpaksa. Bukan dibuat-buat.”

“...Inilah sebab terbesar penurunan dan resesi (kejatuhan) di kalangan umat Muslim; meski mereka menyelenggarakan begitu banyak konferensi, ada begitu banyak asosiasi, dan mereka melaksanakan begitu banyak pertemuan yang para pembicaranya sangat fasih dan para guru menghasilkan kuliah-kuliah mereka serta membuat pidato yang demikian bagus dan mungkin mereka meratapi dan menyatakan keprihatinan pada

kondisi bangsa melalui syair-syair dan puisi mereka; apa sebabnya itu sehingga hal itu tidak mempengaruhi umat manusia secara mutlak? Sebaliknya, bukannya kemajuan, malahan bangsa mundur dari hari ke hari. Sesungguhnya, sebabnya ialah para peserta dalam pertemuan itu tidak menghadirkan ketulusan mereka.”¹⁴

Hadhrat Masih Mau'ud telah memberi petunjuk gambaran orang-orang duniawi yang mengadakan pertemuan hanya untuk *show off* (pamer kebanggaan diri dan kekuatannya) duniawi saja bahkan sekalipun itu diselenggarakan atas nama agama. Pertemuan mereka hanya untuk mempromosikan nama mereka sendiri. Hadhrat Masih Mau'ud as juga mengatakan di tempat lain bahwa pembicara mereka bukan berpikir bagaimana agar pidato kuliah mereka harus mengesankan hati para pendengar dan meningkatkan tingkat spiritual dan akademis para peserta malahan hanya berpikiran bagaimana agar pidato tersebut membuat ilmu pengetahuan mereka (para pembicara ini) dinilai tinggi [oleh pendengarnya]. Para pembicara yang seperti ini telah membuat peserta sebagai *aalihah* (tuan, majikan, sesembahan) mereka.

Hadhrat Masih Mau'ud as juga mengatakan bahwa mereka yang hadir pun tidak membawa ketulusan juga dan tidak menyimak pidato-pidato. Jika mereka datang dengan ketulusan mereka pasti akan mendapatkan manfaat dan akan ada efek positif juga. Bagaimanapun, janganlah sampai di Jalsah-Jalsah kita para pembicara kita datang dengan niat yang seperti itu; begitu juga para pesertanya. Dan itu hendaknya tidak demikian bahwa bukannya menangkap makna [pidato], memahami pembicaraan dan membuatnya menjadi sarana untuk mengembangkan diri dan memperelok diri sendiri malahan hanya untuk mengambil

¹⁴ Malfuzhat, jilid 1, h. 401, edisi 1985, terbitan UK.

kepuasan sementara saja. Tapi, jika ada orang di Jemaat kami yang seperti itu, mereka harus mengubahnya dan mengkoreksi diri mereka sendiri.

Ini adalah kebaikan dari Tuhan bahwa kita mengimani Hadhrat Masih Mau'ud *as*. Kita bersyukur kepada-Nya dan untuk memenuhi hak-hak-Nya hanya jika kita melakukan segala sesuatu semata-mata dan murni untuk-Nya dan demi ridha-Nya. Hadhrat Masih Mau'ud *as* menggerakkan perhatian kita terhadap setiap hal kecil dan hal besar sehingga sebuah kelemahan dari satu orang diharapkan tidak menjadi pemikiran yang paling umum (menjadi banyak). Dari mereka beberapa generasi baru tidak boleh berpikiran bahwa itu hal yang biasa saja untuk tidak memperhatikan [program Jalsah atau pidato Jalsah] dan berbincang-bincang sendiri selama pertemuan Jalsah.

Dan jika saya berbicara mengenai hal ini maka itu hanya untuk mengingatkan agar jika ada kelemahan, itu harus dihapus sehingga pendatang baru, anak-anak kita dan para muda/i kita sadar akan pentingnya Jalsah Salanah. **Jika Jalsah tidak memiliki dampak positif bagi kita dan karena kelemahan manusiawi kita lalu sebagian dari kita tidak mendapatkan keuntungan dari pidato Jalsah maka itu adalah situasi mengkhawatirkan.**

Semoga Allah memberkati dan memperkuat bahasa para penceramah sehingga mereka dapat menyatakan hal-hal yang benar dengan topik bahasan mereka dan dapat secara positif mempengaruhi pikiran dan hati para pendengar agar terasuki kecintaan terhadap Allah dan Rasul-Nya, menyebutkan tentang kecintaan, kesetiaan dan perhubungan dengan Tuhan, menyebutkan tentang kecintaan terhadap Nabi Muhammad *saw* dan

menyebutkan tentang kecintaan terhadap pecinta sejati Nabi Muhammad *saw* yaitu Hadhrat Masih Mau'ud *as* dan Imam Mahdi yang dijanjikan serta hubungan yang kuat dan taat dengan beliau. Setiap mereka yang datang untuk Jalsah harus menjadikan hal ini pasti terjadi bahwa mereka akan melupakan soal-soal duniawi dalam tiga hari Jalsah ini dan meninggikan tingkat agama dan rohani. Semoga Allah memberikan kesuksesan untuk semua pembicara.

Saya ingin pindah perhatian para tamu dan hadirin Jalsah menuju hal ini bahwa untuk layanan mereka ada petugas yang ditugaskan di kedua sisi, untuk kaum pria dan kaum wanita. Atau saya harus mengatakan bahwa untuk layanan para tamu Hadhrat Masih Mau'ud *as*, orang-orang yang secara sukarela berkhidmat diantara mereka ada para pelajar atau mahasiswa dari sekolah-sekolah dan perguruan tinggi serta ada sejumlah besar orang yang memiliki pekerjaan mereka sendiri, beberapa di bagian layanan dan beberapa pejabat sangat tinggi dan menempati posisi senior juga.

Tapi semangat untuk pelayanan tamu Hadhrat Masih Mau'ud *as* telah menempatkan mahasiswa, tenaga kerja, pebisnis, dan pejabat tinggi semuanya pada tingkat yang sama. **Saya mengingatkan ini untuk para tamu hanya karena beberapa tamu yang kadang-kadang marah pada panitia;** mereka harus mengendalikan emosi mereka dan menghormati kehormatan para panitia.

Meskipun panitia selalu diingatkan dalam semua kondisi harus menjaga kesabaran dan daya tahannya. Tetapi, karena kelemahan manusiawi, beberapa panitia membalas dengan keras [terhadap kemarahan beberapa tamu] dalam kondisi tertentu. Namun, para tamu juga harus menghormati para panitia dan tidak menunjukkan

sikap yang menyebabkan situasi buruk mungkin bisa timbul. Sebab, anak-anak dan para muda/i yang datang untuk bekerja dengan penuh gairah tapi kadang-kadang karena sikap buruk para tamu membuat patah hati mereka dan semangat mereka mati.

Jika orang luar Ahmadi menunjukkan ketidakpuasan yang biasanya tidak mungkin dapat mereka terima, kita harus melakukan yang terbaik untuk memuaskan mereka. Tapi, para Ahmadi yang datang ke sini sebagai tamu, meski mereka sesungguhnya itu tamu namun seharusnya tidak punya keinginan untuk diperlakukan seperti tamu. Mereka datang ke sini untuk mengambil berkah dari Jalsah. Dan seperti yang saya katakan sebelumnya, mereka harus datang dengan pemikiran ini. Jika mereka menemukan kesulitan mereka harus menerimanya dengan hati yang terbuka.

Seperti yang telah saya katakan di Jumat lalu juga bahwa [Jalsah ini berada] di tempat mana semua pengaturan bersifat sementara dan kita mendirikan kota ini hanya selama beberapa hari. Relawan melakukan semua pekerjaan yang mereka lakukan ini dan kemudian mereka membongkar itu dalam beberapa hari. Bagaimanapun, di tempat mana ada pengaturan bersifat sementara maka di sana Anda mungkin harus menghadapi beberapa kesulitan. Tidak peduli berapa banyak yang Anda atur, di tempat sementara akan selalu ada beberapa hal yang tidak dapat disediakan sebagaimana yang dapat disediakan di tempat permanen.

Ada yang melaporkan kepada saya bahwa peserta wanita tahun lalu mengeluhkan AC (air conditioners, kipas angin) harus disediakan di tenda. Cuaca panas dan kami tahu itu, dan pengurus tahu juga tapi untuk menyediakan AC sangat sulit. Jika ada situasi cuaca panas maka pintu harus dibuka untuk membiarkan udara masuk melewatinya. Orang-orang berpikiran hal yang mudah

tetapi bahkan untuk menyediakan kipas angin ternyata tidak mudah. Beberapa kesulitan teknis timbul sampai-sampai bahkan *fan* (kipas angin) tidak bisa tersedia dengan baik. Dan kemudian kita harus mempertimbangkan ruangan yang luas juga. Di Rabwah dan Qadian, Jalsah diatur di udara terbuka dalam cuaca dingin. Dan kadang-kadang hujan juga turun sementara orang-orang terus duduk di Jalsah Gah. Jika seseorang harus menanggung kesulitan kecil demi tujuan baik maka itu harus dilakukan.

Hadhrat Masih Mau'ud pernah berkata tentang orang-orang yang menuntut banyak hal. Jika seorang tamu datang ke sini berpikiran hanya untuk menemukan kenyamanan di sini, akan mendapatkan minuman dingin, atau akan menemukan makanan mewah maka ia datang hanya untuk hal-hal ini. Sementara itu, tugas tuan rumah untuk memberikan pelayanan tamu semampunya dan memudahkan untuk tamu dan dia melakukan itu. Tetapi jika tamu berpikir seperti tadi maka itu akan menjadi kerugian bagi dia.¹⁵

Maka dari itu, para tamu seharusnya bersyukur kepada Allah atas penyediaan apa pun yang mereka terima dan harus berterima kasih kepada para panitia yang telah bekerja siang dan malam mengatur berbagai departemen dan layanan yang berbeda bagi mereka itu.

Para tamu dalam tiga hari Jalsah ini harus menghabiskan waktu mereka **dengan berpikiran bagaimana cara untuk meraih ridha Allah. Mereka harus melalui waktu mereka dalam mencari rahmat-Nya, pengampunan-Nya, pertolongan-Nya dan naungan perlindungan-Nya dari semua bencana dan kejahatan.** Nabi Muhammad *saw* bersabda, مَنْ نَزَلَ مِنْوَلًا ثُمَّ قَالَ

¹⁵ Malfuzhat, jilid 2, h. 372, edisi 1985, terbitan UK.

'Man nazala manzilan tsumma qala..' - "Siapa yang singgah di suatu tempat, lalu ia membaca: **أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ** A'udzu bi-kalimaatillaahit taammaati min syarri maa khalaq (Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk yang diciptakan-Nya), **لَمْ يَصُرْهُ شَيْءٌ حَتَّى يَرْتَجِلَ مِنْ مَنزِلِهِ ذَلِكَ** 'lam yadhurruhu syai-an hatta yartahila min manzilihi dzaalika' maka tak ada sesuatupun yang membahayakannya sehingga ia beranjak dari tempatnya tersebut."¹⁶ Maka dari itu, pada hari-hari ini, berdoalah dengan doa ini supaya apa saja yang tengah terjadi di dunia ini dan tidak ada yang tahu kapan waktunya seseorang manusia setan akan berbuat kerusakan. Apa yang orang fasik rencanakan? Semoga Allah menyelamatkan kita dari semua itu.

Kemudian, ada juga kesusahan akibat penyakit yang diderita. Sebagian orang telah datang dengan anak-anak kecil, mayoritas datang dengan semangat besar. Tetapi disebabkan perubahan cuaca; hari ini ada anak-anak yang sakit yang membuat mereka menderita kesusahan. Tetapi beberapa orang tua tidak banyak memperhatikan hal itu. Walaupun **anak-anak begitu rapuh mereka bisa saja sakit dalam keadaan ini.**

Untuk itu, apabila kita berdoa, berdoalah semoga Allah Ta'ala menyelamatkan semua peserta dari penyakit dan keburukan. Jadi kita harus selalu menaruh perhatian pada doa untuk melindungi diri dari keburukan dan kejahatan. Dan kita semua tahu bahwa supaya doa-doa kita dikabulkan, menunaikan kewajiban ibadah menjadi suatu keharusan dan juga beramal sesuai dengan perintah-perintah Allah. Kita harus berusaha keras di hari-hari ini untuk menjadikan hidup kita bergantung pada hal ini. Tidak hanya hari

¹⁶ Muwatha Imam Malik, Kitab al-isti'dzan, no. 1800; Shahih Muslim, Kitab Dzikir, Doa, Taubat dan Istighfar, no. 2708 riwayat Khaula bint Hakim.

ini, sekali kita beradaptasi dalam situasi ini maka hari-hari selanjutnya harus menjadi bagian kehidupan kita.

Saya berbicara tentang orang-orang yang membawa anak-anak. Saya diberitahu bahwa tadi malam beberapa orang datang dengan anak-anak dan mereka tidak menemukan *mattresses* (kasur). Dampaknya, beberapa keluarga dengan anak-anak kecil telah menderita. Mereka membungkus anak-anak mereka dalam selimut yang mereka bawa dan menidurkan mereka tetapi mereka sendiri menderita. Karena semangatnya, orang-orang yang membawa anak-anak kecil yang beberapa berusia 9 atau 10 bulan dan jika kita meminta mereka untuk pindah ke tempat lain (penginapan dst) karena hawa terlalu dingin di perkemahan sini sementara perlengkapan tidak memadai, tapi mereka menolak dengan mengatakan, “Kami dan anak-anak kami mampu menanggungnya. Kami ingin malam ini menjaga anak-anak kami tetap di lingkungan Jalsah ini supaya mendapat manfaat sempurna.”

Jika ada orang-orang yang meminta kemudahan, sementara di sisi lain, dengan karunia Allah, ada juga banyak Ahmadi yang berkata, “Kami telah datang kemari untuk menyimak Jalsah. Tidak masalah bila kami harus menanggung kesusahan karenanya.”

Mereka sangat kuat dan biasa menanggung kesulitan serta ingin membuat anak-anak mereka juga kuat dan biasa menanggung kesulitan. Walau bagaimana pun, mereka para tamu datang dengan rahmat Allah. Dan karena mereka ialah tamu, maka Allah pun menyediakan kemudahan pekerjaan pelayanan tamu juga. Seperti yang saya katakan, tadi malam beberapa orang menghadapi waktu yang buruk. Saya berharap pengurus memperbaiki keadaan pada malam nanti dan menghapus kesulitan-kesulitan atau derita para tamu yang ditanggung di malam sebelumnya karena kekurangan

kasur. Saya harap hari ini berakhir kesulitan yang dihadapi para tamu di malam sebelumnya.

Mereka yang datang ke Jalsah harus memperhatikan untuk selalu shalat berjamaah dan hendaknya harus sudah datang sebelum waktunya shalat dan duduk tenang supaya tidak terjadi kebisingan disebabkan kedatangan mereka yang datang terlambat (saat shalat sudah dimulai). Jika orang terlambat karena pelayanan makanan maka departemen yang mengatur shalat berjamaah waktu harus berkoordinasi dengan panitia yang melayani makanan supaya para tamu yang belum makan makan dulu dan menunggu mereka beberapa menit atau seperempat jam. Dan jika mereka memberi tahu saya pada periode itu maka saya juga akan menunggu mereka.

Karena jadwal sibuk dan pertemuan yang terjanji, meski telah berusaha, saya juga bisa terlambat beberapa menit dan terkadang lebih dari itu terutama ketika saya harus menyambut dan mengunjungi tamu luar Ahmadi dan pertemuan tengah terjadi. Saya telah mengamati bahwa orang-orang terus datang bersamaan dengan saya datang terlambat untuk memimpin shalat. Para tamu dan departemen Tarbiyyat harus memperhatikan ke arah ini. Karena ketika orang datang terlambat dan mereka berjalan di lantai kayu itu membuat banyak suara. Jika Anda telah tiba lebih awal untuk shalat kemudian duduk di dalam dan menjaga diri sibuk dalam mengingat Allah ini juga berpahala. Allah memberikan penghargaan untuk hal-hal yang sangat kecil juga, duduk di Masjid (tempat shalat berjamaah) juga berpahala.¹⁷ Dengan demikian,

¹⁷ Shahih al-Bukhari, Kitab tentang Adzan, bab fadhil shalat fajar, no. 651.

Dari Abu Musa berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *أَعْظَمُ النَّاسِ أَجْرًا فِي الصَّلَاةِ أَيْدُهُمْ فَأَيْدُهُمْ مَمْسُوسٌ، وَالَّذِي يَنْتَظِرُ الصَّلَاةَ حَتَّى يُصَلِّيَهَا مَعَ الْإِمَامِ أَعْظَمُ أَجْرًا مَنِ الَّذِي يُصَلِّي ثُمَّ يَتَمَّ*" "Orang yang paling banyak mendapatkan pahala dalam shalat adalah mereka yang

waktu tidak boleh disia-siakan dan ini penggunaan terbaik waktu dalam tiga hari ini. Daripada menunggu saya dengan berdiri di luar sambil mengobrol lalu masuk ke Jalsah Gah setelah saya hadir, lebih baik duduk di dalam [Jalsah Gah] yang dengan itu akan mengurangi kebisingan berjalan Anda juga yang dapat merusak shalat para jamaah.

Hal lain untuk menjaga ponsel Anda agar tetap mati (tidak aktif) selama shalat dan berlangsungnya acara Jalsah tetapi jika ponsel Anda penting untuk tetap hidup maka ia bisa pada nada vibrator (getar, bukan berbunyi). Tahun ini pengurus mengklaim bahwa mereka telah meningkatkan layanan ponsel di sini. Jaringan akan tersedia di sini seperti yang tersedia di kota. Jadi karena itu mungkin banyak orang telah membeli SIMS (kartu ponsel) mereka juga. Namun peningkatan layanan ponsel tidak boleh mengganggu proses Jalsah dengan suara dering telepon saat shalat, pertemuan dan lain-lain.

Demikian pula, **orang-orang yang datang dengan mobil mereka harus bekerja sama dengan panitia bidang Transportasi sehingga panitia tidak menghadapi masalah apa pun. Pengurus saat ini telah mencoba membuat pengaturan yang lebih baik untuk parkir.** Tetapi sistem hanya bisa menjadi lebih baik ketika semua orang bekerja sama. Oleh karena itu, keberhasilan sistem apapun memerlukan kerja sama dari para tamu. Bekerja sama dengan departemen *scanning* juga itu semua dilakukan untuk kemudahan dan keamanan.

paling jauh (jarak rumahnya ke masjid), karena paling jauh dalam perjalanannya menuju masjid. Dan orang yang menunggu shalat hingga dia melaksanakan shalat bersama imam lebih besar pahalanya dari orang yang melaksanakan shalat kemudian tidur."

Keindahan Jemaat Ahmadiyah ialah semua Ahmadi merupakan bagian dari sistem (Nizham); baik mereka tamu atau panitia.

Ada suatu keharusan khusus bahwa semua peserta Jalsah di semua wilayah setiap saat harus berhati-hati dan waspada, terutama di bagian parkir, *scanning*, tempat-tempat makanan, dan Jalsah Gah (tenda utama). Mereka harus jeli memperhatikan apa yang terjadi di tempat mereka dan sekelilingnya. **Jika Anda melihat sesuatu hal atau suatu pergerakan yang tidak biasa (mencurigakan) harap segera waspada dan mengamatinya lalu cepat menginformasikan ke pengurus. Tetapi dalam hal apapun seharusnya tidak ada kepanikan.**

Mereka yang berada di tenda-tenda pribadi atau di tenda-tenda pertemuan harus menyimpan uang mereka dan benda-benda mahal oleh diri mereka sendiri. Khususnya perempuan harus ingat bahwa jika mereka memiliki perhiasan apa saja, mereka tetap memakainya. **Hal pertama, dalam Jalsah, perhiasan dan barang-barang mahal tidak boleh dibawa. Mereka datang untuk menghabiskan waktu di lingkungan agama dan bukan untuk urusan duniawi.** Mereka yang telah telanjur membawa perhiasan harus mengurusnya sendiri. Mereka yang secara rutin datang ke Jalsah, bukan untuk menunjukkan perhiasan dan pakaian mereka, melainkan juga harus menyimak proses Jalsah.

Pada hari-hari Jalsah, ada beberapa departemen yang mengatur pameran. Departemen sejarah dan arsip telah mengatur pameran. Demikian pula, bagian Review Of Religion (Ulasan Agama-Agama) juga menunjukkan salinan lama The Holy Quran dan kopi Kain Kafan dari Turin. Mereka melakukan pameran seperti itu di tahun lalu juga dan semoga tahun ini melakukannya

yang lebih baik. Kedua pameran sangat penting. Ada waktu terpisah dialokasikan untuk pria dan wanita semua harus mengunjungi dan mengambil manfaat dari pameran ini.

Sekali lagi saya akan mengingatkan semua untuk menjaga diri agar secara khusus sibuk dalam berdoa, shalat berjamaah, mengingat Allah, *Durood Syarif* (bershalawat kepada Nabi Muhammad *saw*), dan doa-doa lainnya. Semoga Jalsah ini diberkati dan Allah menerima semua doa kita dan menyelamatkan kita dari segala kejahatan. *Aamiin*